

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan data yang memuat tentang deskripsi sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan dan data yang terkait dengan penelitian yaitu optimalisasi sarana dan prasarana dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian di SMA Negeri 2 Pamekasan.

##### **a. Profil SMA Negeri 2 Pamekasan**

Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan adalah salah satu sekolah menengah atas ternama yang ada di kabupaten pamekasan. Sekolah ini berdiri berdasarkan surat keputusan No. 0236/0/1973 tanggal 14 September 1983 dengan nama pertama kali SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan) dengan nomor NPSN 20527236. Sekolah ini berlokasi di Jalan Jokotole No.234, dengan kode Pos 69321, E-mail; [smn2pmksn@gmail.com](mailto:smn2pmksn@gmail.com), website; [smn2pmksn.sch.id](http://smn2pmksn.sch.id). Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, berjarak 1 Km dari Arek Lancor (Pusat Kota Pamekasan).

Keadaan dilingkungan SMAN 2 Pamekasan cukup indah dan sejuk karena banyak pepohonan besar yang rindang dan taman yang dipenuhi dengan keanekaragaman hayati, disana terdapat kolam ikan dengan beragam jenis ikan. Disekolah ini terdapat sumber mata air yang bisa

digunakan untuk keperluan lingkungan sekolah diantaranya menyiram tanaman. Sekolah kami memiliki Green House serta pengomposan, Bank sampah untuk pembelajaran. Lebih dari 49 pohon trisanta, 4 pohon mahoni, 2 pohon kurma, 5 pohon cemara gimbang, 2 pohon mengkudu, 5 pohon cemara udang, 6 pohon cemara pentris, 2 pohon kelapa sawit, 1 pohon palem botol, 2 pohon sawo kecik, 8 pohon bintaro, 1 pohon kayu putih, 8 pohon tanjung, 1 pohon glodokan tiang, 1 pohon belimbing, 1 pohon beringin, 29 pohon palem kuning, 24 pohon pinang 10, 1 pohon kedondong. Pepohonan itu sangat berkontribusi berupa oksigen serta memberi keteduhan bagi seluruh warga sekolah, sehingga menjadikan sekolah ini rindang, sejuk dan asri. Patutlah kiranya sekolah ini disebut sebagai salah satu "*Green School*" di wilayah Kabupaten Pamekasan, karena keberadaannya sebagai salah satu sekolah Adi Wiyata Propinsi. sebagaimana yang terdapat pada lampiran Gambar 4.1 Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan

SMAN 2 Pamekasan berdiri pada tahun 14 September 1983, Luas tanah Sekolah ini adalah 16.721m<sup>2</sup> yang terdiri luas bangunan 5180 m<sup>2</sup> meliputi 1 ruang untuk kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang administrasi/TU, 4 ruang wakasek, 28 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang komputer, 1 ruang laboratorium kimia, 1 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 ruang Aula, 2 kantin sekolah, 1 ruang tempat ibadah/musholla, 22 buah toilet diantaranya : 8 ruang toilet siswa putra, 7 buah toilet siswa puteri, 1 toilet bapak guru, 2 toilet ibu guru, 1 toilet kepala sekolah, 1 toilet TU, 1 toilet pesuruh, 1

toilet BK, 1 toilet Musholla, 1 ruang OSIS, 1 ruang untuk gudang, 1 ruang drumband, 1ruang olahraga, halaman depan sekolah, halaman belakang untuk upacara, gazebo, 4 taman sekolah dan lapangan olahraga, yang keseluruhan area dikelilingi dengan pagar sekolah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan SMAN 2 Pamekasan mempunyai 67 orang guru tetap termasuk 17 guru PPPK dan 16 orang guru tidak tetap. Ditambah pegawai Tata Usaha sejumlah 20 orang. Peserta didik berjumlah 1.003 orang terdiri dari kelas X sebanyak 10 rombongan belajar sejumlah 358 orang, dengan rincian 189 laki-laki dan 169 perempuan. Kelas XI sebanyak 10 rombongan belajar sejumlah 331 orang, dengan rincian 170 perempuandan 161 laki-laki. dan kelas XII sebanyak 10 rombongan belajar sejumlah 314 orang, dengan rincian 152 perempuan dan 162 laki-laki.

<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
X-A	18	18	36
X-B	18	18	36
X-C	20	16	36
X-D	18	18	36
X-E	21	15	36
X-F	20	16	36
X-G	20	16	36
X-H	19	17	36

X-I	18	18	36
X-J	17	17	34
<b>TOTAL</b>	189	169	358

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas X

<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
XI A-1	18	18	36
XI A-2	17	19	36
XI A-3	14	19	33
XI A-4	16	20	36
XI A-5	15	18	33
XI A-6	13	20	33
XI B-1	15	15	30
XI B-2	13	19	32
XI C-1	18	13	31
XI C-2	22	9	31
<b>TOTAL</b>	161	170	331

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas XI

<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
XII MIPA-1	16	16	32
XII MIPA-2.	14	16	30
XII MIPA-3.	15	17	32
XII MIPA-4.	14	18	32

XII MIPA-5	14	17	31
XII MIPA-6.	12	20	32
XII MIPA-7	17	14	31
XII IPS-1	20	11	31
XII IPS-2	21	11	32
XII IPS-3	19	12	31
<b>TOTAL</b>	162	152	314

Tabel 4.3 Data Siswa Kelas XII

<b>JUMLAH SISWA KESELURUHAN</b>	
KELAS X	358
KELAS XI	331
KELAS XII	314
<b>TOTAL</b>	1.003

Tabel 4.4 Data Siswa Keseluruhan

## 1) Visi dan Misi sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan

## a) Visi SMA Negeri 2 Pamekasan

Terwujudnya Insan Unggul dalam Prestasi, Berkarakter,  
Berwawasan Lingkungan dan Berorientasi Global

## b) Misi SMA Negeri 2 Pamekasan

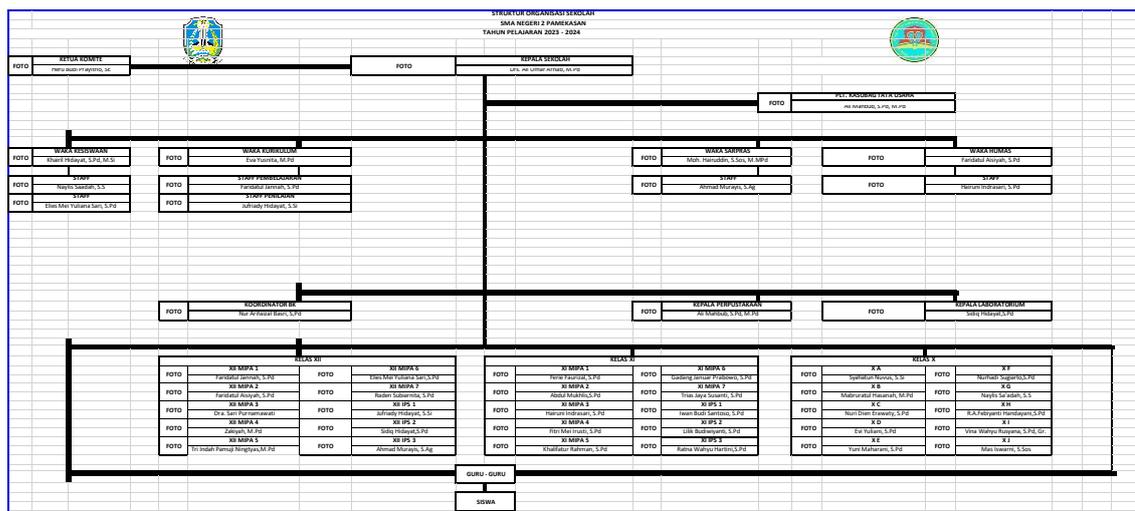
- i Membentuk peserta didik yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa.
- ii Membentuk peserta didik yang memiliki budi pekerti dan ahlakul karimah.

- iii Mengembangkan karakter/jiwa nasionalisme dan kebhinekaan peserta didik.
- iv Membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan kearifan lokal.
- v Mengembangkan budaya pendidikan yang berbasis masyarakat pembelajar.
- vi Menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- vii Mengembangkan profil belajar pancasila melalui intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- viii Membentuk pembiasaan literasi dan numerasi melalui intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- ix Mengembangkan peserta didik unggul melalui pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pembelajaran.
- x Menciptakan lingkungan bersih, aman, nyaman dan berwawasan wiyata mandala.
- xi Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan program Adiwiyata sekolah dan pembelajaran yang berbasis lingkungan.

xii Mengembangkan kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk peningkatan kualitas/pengembangan sekolah. Uraian Visi Misi sekolah tersebut mampu peneliti perkuat bersama hasil dokumentasi observasi sebagai pada lampiran Gambar 4.2 Visi Misi Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan.

2) Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan

Tahun pelajaran 2023-2024



Tabel 4.5 Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan

**b. Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan**

Laporan penelitian ini berjudul “Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Guna Menunjang Proses Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi sarana dan prasarana sekolah mendukung

proses pembelajaran siswa. Data didapat melalui wawancara mendetail dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan waka sarana prasarana. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari Bapak Ali Umar Arhab selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan yang mana beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini selain yang sudah ada sebelumnya melalui proses pengadaan atau pembelian, jadi sarana dan prasarana yang sudah ada brati itu sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah, sehingga samua sarana dan prasarana itu disetiap harinya atau disetiap pembelajaran berlangsung pasti dipakai. Kemuan sarana prasarana yang akan diadakan itu karena sarana prasarana itu memang dibutuhkan oleh sekolah dan kebetulan tidak ada atau sudah tak layak, oleh karena itu perlu pengadaan untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya dalam hal pembelajaran”.<sup>56</sup>

Demi memperkuat hasil penelitian, peneliti tidak hanya melibatkan bapak kepala sekolah saja, melainkan peneliti juga meminta beberapa pihak yang bertanggung jawab terkait sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan atau guru yang linier pemahamannya dengan judul ataupun fokus penelitian. Salah satunya ialah Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang mana hal ini dijabat oleh Bapak Moh. Hairuddin selaku Wakil Kepala sekolah bidang Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pamekasan, beliau telah bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini. Adapun pendapat yang disampaikan oleh beliau terkait Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024)

“Menurut bapak Moh. Hairuddin menyampaikan bahwa setiap awal tahun pembelajaran beliau mengidentifikasi semua sarana dan prasarana apakah sudah cukup siap atau masih kurang untuk menunjang pembelajaran “disetiap awal pembelajaran harus mengidentifikasi kesiapan sarana dan prasarana hal ini bermaksud untuk mempersiapkan proses pembelajaran secara optimal. Ketika proses identifikasi itu selesai kemudian ada pemetaan sarana dan prasarana itu sendiri, baik itu perlu direnovasi atau pemeliharaan, dan penghapusan. Untuk memaksimalkan keberadaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran perlu diupayakan peningkatan jumlah disetiap awal tahun pembelajaran, hal ini dikarenakan setiap awal tahun pembelajaran jumlah siswa itu terus semakin meningkat kuantitasnya, sehingga kesiapan sarana dan prasarana perlu diadakan atau ditambah, selain dari itu juga dikarenakan beberapa sarana yang mungkin sudah tidak layak pakai atau harus digantikan. Dengan demikian semua kegiatan sekolah dapat terlaksana secara maksimal”.<sup>57</sup>

Dari hasil pernyataan kedua narasumber tersebut maka peneliti dapat mencermati bahwasannya SMA Negeri 2 Pamekasan selalu mempersiapkan segala jenis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk bisa dapat memaksimalkan proses pembelajaran, dan pengidentifikasian sarana dan prasarana dilaksanakan rutin setiap awal tahun pembelajaran, setelah proses pengidentifikasian selesai maka dilakukan pemetaan sarana dan prasarana tersebut, sehingga dapat memudahkan jenis sarana apa saja yang harus ditambah atau perlu dilakukan pengadaan unit baru.

Hasil wawancara tersebut semakin diperkuat dengan dokumen penilaian dari Dinas Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Pamekasan sebagai pada lampiran Gambar 4.3 Surat Hasil Analisis Tingkat Kerusakan Dari Dinas PUPR dan Gambar 4.4 Lampiran Hasil Penilaian.

Maka dari itu dapat peneliti artikan bahwa sarana prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan bisa dibidang cukup optimal, karena baik dari fungsi

---

<sup>57</sup> Moh. Hairuddin, WAKA Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024).

maupun kuantitasnya sudah tercukupi untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik di SMA Negeri 2 Pamekasan dan apabila memang ada sarana prasarana yang kurang atau tidak layak pakai maka pihaksekolah telah mempersiapkan peremajaan ataupun pengadaan sarana juga prasarana yang dibutuhkan tersebut.

Namun Bapak Ali Umar Arhab selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan juga menerangkan bahwasannya walaupun dari sebagian besar sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Pamekasan ini sudah digunakan secara optimal sesuai dengan fungsinya masing-masing, akan tetapi masih ada sebagian kecil dari sarana itu sudah tidak dapat digunakan secara optimal, seperti contohnya buku-buku koleksi perpustakaan hal ini dikarenakan oleh kurikulum yang selalu berubah dan selalu ada kurikulum yang terbaru sehingga pihak sekolah harus mengikuti pembaharuan kurikulum yang ada dengan ini tentunya termasuk pengadaan koleksi buku-buku bahan ajar peserta didik harus sesuai dengan kebijakan kurikulum yang berlaku.

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ali Umar Arhab selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan.

“Hampir semuanya sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sudah optimal, namun masih ada sedikit sarana yang memang tidak bisa optimal. Kenapa hal ini bisa terjadi? Itu karena kemungkinan sudah tidak sesuai dengan yang berlaku atau adanya perkembangan kurikulum, adanya perubahan sistem pembelajaran dan lain sebagainya. Sehingga sarana dan prasarana yang lama itu bisa jadi kurang optimal penggunaannya, tapi jika selama sarana dan prasarana itu dibutuhkan dalam proses pembelajaran pasti akan digunakan”.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024)

Setelah mewawancarai pimpinan sekolah yakni Bapak Ali Umar. Arhab selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan. Peneliti jugamenggali informasi dari narasumber yang berbeda terkait dengan apakah semua sarana dan prasarana disekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sudah digunakan secara optimal sesuai dengan fungsinya, maka peneliti disini juga melibatkan Bapak Moh. Hairuddin sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sebagai narasumber, beliau juga menyampaikan hal yang sama dengan apa yang telah dijelaskan oleh Bapak kepala sekolah, yakni bahwasannya seluruh keberadaaan saranajuga prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sudah digunakan olehguru dan warga sekolah dengan maksimal.

Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan Bapak Moh. Hairuddin sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sebagai berikut.

“Alhamdulillah dalam tugas pokok dan fungsi (tupoksi) saya, dalam pemantauan dari tugas pokok saya dilapangan sarana dan prasarana yang sudah disiapkan oleh sekolah yang di delegasikan melalui wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, bahwasannya sudah dipakai dan difungsikan olehguru dan warga sekolah telah digunakan dengan baik”.<sup>59</sup>

Berdasarkan keterangan wawancara diatas dari narasumber kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dapat peneliti tafsirkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana yang tersedia

---

<sup>59</sup> Moh. Hairuddin, WAKA Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024).

di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sudah digunakan secara optimal sesuai dengan fungsinya. Hanya saja pengakuan dari narasumber pertama yakni kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan menyampaikan masih adasedikit sarana yang sudah tidak bisa dipakai secara optimal, contohnya seperti buku buku bahan ajar. Hal ini dikarenakan pembaharuan kebijakan kurikulum yang berlaku, sehingga buku buku bahan ajar harus disesuaikan dengan kebijakan kurikulum yang berlaku dan tentunya sekolah haru melakukan pengadaan buku-buku yang terbaru.

Sebagaimana alasan ketidak optimalan tersebut yang disampaikan oleh kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut.

“Contoh prasarana yang kurang optimal seperti buku, kasus ini terjadi karena kurikulum sudah berubah tentunya materi-materi yang ada dibuku bisa saja berubah atau berbeda dengan buku sebelumnya”.<sup>60</sup>

Setelah keterangan dari narasumber yang mengatakan masih ada buku yang sudah tidak optimal, disini peneliti menanyakan langkah yang dilakukan kepala sekolah terhadap sarana yang sudah tidak optimal khususnya buku buku yang sudah tidak dipergunakan tersebut.

“Buku buku yang sudah tidak optimal itu tetap menjadi inventaris sekolah, karena itu jika dibeli dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka termasuk aset negara, maka

---

<sup>60</sup> Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024)

dengan itu bukunya tetap ada disekolah. Karena bisa jadi materi yang ada dibuku tersebut tidak ada dibuku yang lain”.<sup>61</sup>

Penjelasan tersebut dipekuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, berikut pernyataannya:

Tanggal 28 September 2024 hari sabtu, diruang gudang yang berada disebelah perpustakaan terdapat banyak buku-buku lama yang sudah tak terpakai lagi. Terdapat berbagai macam jenis dan judul buku yang ada didalam ruangan tersebut, hampir seluruh isi ruangan gudang tersebut dipenuhi oleh buku-buku lam yang sudah tidak difungsikan lagi.

### **1) Ruang Perpustakaan**

Perpustakaan yang ada di sekolah SMA. Negeri 2 Pamekasan ini sudah memiliki fasilitas yang cukup nyaman bagi pemustaka atau pengunjung perpustakaan, fasilitas tersebut diantaranya seperti; katalog buku, meja baca, kamar mandi, komputer, wi-fi dan ruang sholat.

Untuk menggali informasi yang lebih akurat selain dari hasil obsevasi yang telah dilakukan, peneliti juga melibatkan Bapak Ali Mahbub selaku ketua perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai narasumber dalam memperoleh informasi penelitian. Pada kesempatan itu tepatnya di hari Rabu, 2 Oktober 2024 saat ditemu diruang Administrasi sekolah guna melakukan sesi wawancara beliau mengungkapkan sebagai berikut.

“Sesuai dengan Standard Operasional Pengelolaan (SOP) beberapa fasilitas yang telah disiapkan oleh perpustakaan SMA

---

<sup>61</sup> Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024)

Negeri 2 Pamekasan dimanfaatkan secara maksimal baik oleh guru maupun peserta didik, fasilitas tersebut misalnya katalog buku, meja baca, kamar mandi, ruang mini untuk sholat, juga ada ruang diskusi yang terdapat di sebelah luar ruang perpustakaan. Selain dari itu ketika kita masuk ruangan perpustakaan dituntut untuk menjaga kebersihan, maka dari itu disediakanlah rak sepatu didepan pintu masuk ruang perpustakaan, untuk menyimpan alas kaki bagi para pemustaka”.<sup>62</sup>

Setelah keterangan tersebut Bapak Ali Mahbub menambahkan bahwa di Perpustakaan yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini sudah terdapat dua pustakawan yang memiliki Tugas masing- masing, yakni diantaranya yang pertama untuk mengurus administrasi pemustaka atau pengunjung perpustakaan, dan satu lagi bertugas untuk pengembalian buku-buku yang dipinjam oleh peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara berikut.

“Sementara kami sudah ada dua petugas perpustakaan, yang pertama bertugas untuk pelayanan administrasi pemustaka, biasanya ketika peserta didik pada tahun ajaran baru yang hendak melakukan peminjaman buku bahan ajar selama dua semester, maka disitu pustakawan melayani pemustaka untuk melakukan registrasi peminjaman buku. Karena memang koleksi buku yang ada di perpustakaan kita lebih dominan pada buku bahan pelajaran, sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan. Kemudian yang kedua, petugas yang melayani ketika pengembalian. Biasanya pada akhir tahun pembelajaran, dan buku buku yang sudah tidak terpakai lagi kemudian disimpan di gudang sekolah, demikian itu bentuk optimalisasi fungsi sarana prasarana perpustakaan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan”.<sup>63</sup>

Hasil wawancara yang disampaikan narasumber dapat diperkuat dengan catatan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, berikut ini pernyataannya:

---

<sup>62</sup> Ali Mahbub, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

<sup>63</sup> *Ibid*

Ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan ini peneliti ketahui memang terdapat dua petugas perpustakaan, selain itu perpustakaan ini juga terdapat empat bangku sebagai meja baca pemustaka, terdapat satu kamar mandi, dan juga ada akses internet wi-fi, komputer, dan ruang sholat.

Disini peneliti mengajukan pertanyaan terkait apakah keberadaan perpustakaan ini sesuai dengan fungsinya, antara lain sebagai pusat sumber belajar dan inovasi. beliau menyampaikan sebagai berikut dalam wawancara.

“ruang perpustakaan sudah menjalani sebagai fungsinya sebagai pusat sumber belajar, dimana koleksi perpustakaan menyediakan berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai pembelajaran siswa. selain sebagai sumber belajar perpustakaan disini juga cukup menjadi pusat inovasi warga sekolah, hal ini karena karya siswa pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) itu disimpan pada ruang perpustakaan ini”.<sup>64</sup>

Penjelasan dari narasumber tersebut langsung peneliti buktikan dengan hasil observasi di gambar ruangan perpustakaan pada lampiran Gambar 4.5 Susasana Ruang Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan.

Seperti yang telah disebutkan oleh ketua perpustakaan, kedua pustakawan tersebut oleh peneliti juga dilibatkan untuk menggali informasi lebih mendetail terkait sarana prasarana perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, sebagaimana pemaparan dari Ibu Rabbiyani.

“Pelayanan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan ini sudah cukup optimal karena koleksi buku yang ada di perpustakaan ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik atau bahan pembelajaran yang berlangsung. Koleksi buku yang ada di perpustakaan ini selalu di perbaharui mengingat sistem pembelajaran atau kebijakan kurikulum yang terus mengalami pembaharuan, sehingga koleksi buku juga harus disesuaikan

---

<sup>64</sup> Ali Mahbub, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (8 Oktober 2024)

dengan kebutuhan pembelajaran atau kurikulum yang sedang berlaku”.<sup>65</sup>

Tidak hanya cukup dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Rabbiyani selaku petugas perpustakaan yang pertama, peneliti juga menggali informasi dari Bapak Afifi Abd. Aziz sebagai pustakawan di SMA Negeri 2 Pamekasan beliau dianyakan hal yang sama terkait dengan bagaimana Optimalisasi sarana prasarana perpustakaan. Bapak Afifi Abd. Aziz menerangkan sebagai berikut.

“Perpustakaan ini mengoleksi beberapa buku yang memang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik itu yang kelas X, XI, maupun kelas XII, semua peserta didik itu kebutuhan bahan ajar seperti buku sudah tercukupi tanpa harus membeli buku diluar yang isi materinya sama dengan apa yang dipelajari dikelas. Bahkan jenjang dewan guru yang mungkin masih membutuhkan buku-buku yang terdapat pada koleksi perpustakaan ini. Jadi dengan demikian saya rasa sarana prasarana perpustakaan disini sudah terbilang cukup Optimal dalam fungsinya”.<sup>66</sup>

Kemudian peneliti menanyakan terkait jumlah koleksi buku yang terdapat di perpustakaan, dan narasumber menyampaikan bahwa hampir sekitar 28.000 judul buku yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan ini.

Berikut penjabaran hasil wawancara dengan narasumber.

“Untuk jumlah judul buku yang terdapat di perpustakaan ini pada tahun 2021 kurang lebih hampir sekitar 28.000 judul buku termasuk buku teks, buku fiksi dan non fiksi. dan jumlah itu pihak sekolah buat laporan untuk disetorkan ke

---

<sup>65</sup> Rabbiyani, Pustakawan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

<sup>66</sup> Afifi, Pustakawan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

perpustakaan jawa timur dan perpustakaan nasional sebagai penilaian akreditasi dari perpustakaan nasional”.<sup>67</sup>

Mencermati pernyataan tersebut membuat peneliti semakin penasaran untuk menggali informasi yang lebih detail tentang sarpras di SMA Negeri 2 Pamekasan ini, maka dari itu peneliti meminta bukti dokumentasi terkait jumlah judul buku yang disebutkan sebagai bentuk penguatan argumen yang disampaikan narasumber. Akan tetapi narasumber tidak bisa memberikan bukti terhadap peneliti tentang dokumen yang memuat jumlah judul buku yang telah disebutkan, hanya saja peneliti mendapati bukti lain yang berupa Sertifikat Akreditasi yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Berikut hasil temuannya. pada lampiran Gambar 4.6 Sertifikat Akreditasi dari Perpustakaan Nasional RI

Berdasarkan gambar 4.6 tersebut dapat memvalidasi peneliti bahwa perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah tercatat oleh lembaga pusat yakni perpustakaan nasional republik Indonesia.

Pertanyaan lain juga peneliti ajukan kepada narasumber atau pustakawan yang bertugas mencatat pemustaka atau pengunjung perpustakaan, dan Ibu Rabbiyani langsung memberikan bukti fisik terkait jurnal buku tamu yang ada di perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan. Sebagaimana berikut dokumentasinya pada lampiran Gambar 4.7 Jurnal Buku Tamu Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan.

---

<sup>67</sup> Afifi, Pustakawan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

Berdasarkan dari dokumentasi tersebut maka diperoleh catatan lapangan berikut ini:

Perpustakaan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini sudah cukup baik dari segi administrasi dan pelayanan terhadap pemustaka atau peserta didik yang membutuhkan buku koleksi di perpustakaan ini. dan Jurnal buku tamu perpustakaan itu dibedakan menjadi tiga buku dan setiap buku mencatat setiap satu angkatan, jadi Jurnal buku tamu kelas X, XI, maupun XII itu dibedakan.

Selain itu dari perolehan observasi peneliti juga menemukan kartu peminjaman buku, yang memuat jenis-jenis buku mata pelajaran yang dipinjam oleh peserta didik selama dua semester.

Berikut dokumentasinya yang didapat, ada pada lampiran Gambar 4.8 Kartu Peminjaman Buku Perpustakaan.

Selanjutnya berdasar dokumentasi tersebut maka tergambar bahwasannya seluruh peserta didik sudah terdata setiap buku buku koleksi perpustakaan yang telah dipinjam. dan hal ini memudahkan pendataan ketika tiba akhir tahun pembelajaran yang biasanya seluruh siswa atau peserta didik berbondong-bondong untuk mengembalikan buku buku tersebut.

Kemudia peneliti mempertanyakan, bagaimana apabila buku yang dipinjam itu rusak ataupun hilang, dan jawabannya ketika hal itu terjadi, maka pustakawan akan mendenda atau meminta pertanggung jawaban berupa ganti rugi sesuai dengan buku yang telah dihilangkan.

Jadi sarana prasarana perpustakaan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini dari perolehan observasi wawancara serta dokumentasi yang diperoleh sudah cukup berfungsi secara optimal.

Disisi lain peneliti juga menemukan faktor pengadaan koleksi buku buku terbaru yakni kurikulum merdeka. Sebagiman pada gambar dilampiran Gambar 4.9 Faktor Pengadaan Koleksi Buku Kurikulum Merdeka.

Setelah itu peneliti juga meminta keterangan dari guru pengajar sebagai narasumber sekaligus untuk memperkuat hasil penelitian.

Berikut keterangan dari Ibu Lilik Kusdarwati, S.Pd selaku guru pengajar ekonomi, beliau menyampaikan

“keberadaan dari sarana prasarana perpustakaan di sekolah ini sudah cukup optimal karena ketika pengunjung memasuki ruang perpustakaan disitu petugas sudah standby untuk melayani kebutuhan buku yang dicari oleh pengunjung, selain itu jenis koleksi buku di perpustakaan sudah cukup menunjang dalam proses pembelajaran. karena setiap kebijakan kurikulum yang terbaru disitu pengadaan koleksi buku perpustakaan selalu dilakukan, sehingga koleksi buku bisa menyesuaikan dengan kebijakan kurikulum yang berlaku”.<sup>68</sup>

Kemudian peneliti juga menanyakan apakah keberadaan sarana prasarana perpustakaan sudah sesuai dengan fungsinya, yaitu menjadi pusat sumber belajar dan pusat inovasi peserta didik.

“perpustakaan ini dilihat dari fungsinya sebagai pusat sumber belajar sudah cukup maksimal, jadi siswa bisa belajar di perpustakaan karna disana juga tersedia berbagai fasilitas seperti koleksi buku tentunya dan tempat baca. sedangkan sebagai pusat inovasi perpustakaan disekolah ini bisa dikatakan demikian akan tetapi tidak terlalu maksimal, karena mungkin sumber sumber yang tersedia masih terbatas dan kurang luas”.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Lilik Kusdarwati, Guru Pengajar SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (8 Oktober 2024)

<sup>69</sup> *Ibid*

peneliti juga melibatkan siswa yang sedang belajar di perpustakaan untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini, dengan menanyakan apakah keberadaan perpustakaan di sekolah ini cukup memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dan apakah ketersediaan buku ini cukup menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, berikut hasil keterangan dari siswa yang peneliti wawancarai.

“sepertinya keberadaan perpustakaan ini cukup baik dalam mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran karena kebutuhan kami pada buku-buku bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum sudah tersedia pada perpustakaan ini sehingga teman-teman siswa tidak perlu membeli buku dari luar sekolah, hanya saja sebagian buku ketersediaannya ada yang terbatas sehingga satu buku harus dibagi dua dengan teman sebangku. tapi hal ini sudah cukup membantu bagi kami”.<sup>70</sup>

Dari perolehan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi yang ditemukan peneliti. Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan dari segi fungsinya sesuai dengan judul penelitian ini maka perpustakaan ini sudah bisa dinyatakan optimal sebagai pusat informasi dan pusat sumber belajar peserta didik.

### **c. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan**

Laporan dari kepala sekolah saat diwawancarai tentang faktor pendukung dan penghambat Optimalisasi Fungsi sarana prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan Bapak Ali Umar Arhab menjelaskan faktor penghambat dari optimalisasi fungsi sarana yang ada ini biasanya dikarenakan oleh sumber daya manusia yang masih kurang menguasai

---

<sup>70</sup> Pemustaka, Siswa SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (8 Oktober 2024)

penggunaan teknologi, mengingat masa sekarang kemajuan dunia teknologi sangatlah pesat.

Adapun berikut uraian hasil wawancara yang disampaikan Bapak Ali Umar Arhab selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan.

“Menurut saya Faktor penghambat optimalisasi fungsi sarana prasarana bisa saja dari sumber daya manusianya, jadi karena memang mungkin tidak semua pendidik yang mampu memfungsikan sarana yang telah tersedia. Tapi juga ada sebagian dari guru pengajar yang langsung bisa mengoperasikan sarana yang tersedia”.<sup>71</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan antonim dari pertanyaan sebelumnya, disini pertanyaan berikutnya tentang adakah faktor pendukung dari Optimalisasi fungsi sarana prasarana yang terdapat di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini. dan berikut penjelasan dari narasumber.

“Faktor pendukung kalau disekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini ialah dari pendidik yang dominan masih muda atau generasi Z hal ini menjadi potensi untuk lebih mengoptimalkan fungsi sarana atau fasilitas yang tersedia, mengingat guru muda ini secara teknologi kemungkinan besar mampu untuk mengoperasikan keberadaan sarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Pamekasan ini”.<sup>72</sup>

Setelah penjelasan dari narasumber yang menjabat sebagai Kepala Sekolah, peneliti juga menanyakan hal yang serupa kepada narasumber yang kedua yakni Bapak Moh. Haruddin sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana .

Adapun penjelasan beliau pada saat diwawancarai sebagai berikut.

“faktor penghambat dalam mengoptimalkan fungsi sarana prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Pamekasan ini antara lain ketika terdapat trouble pada alat atau sarana yang tersedia di sekolah ini, pihak sekolah harus melibatkan jasa orang luar

---

<sup>71</sup> Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024)

<sup>72</sup> *Ibid*

untuk memperbaiki kendala tersebut, dan terkadang kita harus antri dengan orang yang ingin kita pakai jasanya. Sehingga hal ini dapat menghambat daripada fungsi sarana yang tersedia, karena internal tidak mampuan untuk mengatasi sendiri”<sup>73</sup>

Dari penjelasan tersebut peneliti mencermati bahwa yang menjadi penghambat optimalisasi fungsi fasilitas prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan ialah karena faktor sumber daya manusia yang tidak semuanya bisa mengatasi atau mengoperasikan segala kelengkapan sarana yang disiapkan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan.

### **1) Faktor Penghambat Sarana Prasarana Perpustakaan**

Pada bagian ini narasumber yang diangkat untuk menjelaskan terkait faktor penghambat dan faktor pendukung sarana prasarana perpustakaan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu Bapak Ali Mahbub beliau selaku kepala perpustakaan disekolah smada ini.

Berikut penjelasan dari bapak Ali Mahbub ketika ditemui untuk melakukan sesi wawancara.

“untuk faktor penghambat sarana prasarana bagian perpustakaan ini kami menyesuaikan dengan anggaran sekolah, mengingat anggaran sekolah ini tidak hanya berfokus kepada pelayanan perpustakaan saja. Jadi kami dalam hasil rapat kerja stakeholder sekolah memutuskan untuk memetakan mana kebutuh yang harus diutamakan, intinya kami terkendala dengan anggaran karena harus berbagi dengan kebutuhan yang lain”<sup>74</sup>

Guna lebih memperjelas hasil penelitian maka pertanyaan yang sama peneliti juga ajukan kepada Bapak Afifi selaku petugas perpustakaan.

Sebagaimana keterangan dari beliau pada uraian berikut ini.

---

<sup>73</sup> Moh. Hairuddin, WAKA Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Oktober 2024).

<sup>74</sup> Ali Mahbub, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

“Faktor penghambat yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan ini ialah koleksi buku yang kurang dan hanya dominan buku bahan ajar siswa, karena memang untuk lebih memaksimalkan koleksi buku yang lebih luas tentunya dibutuhkan anggaran tambahan dan hal ini sangat sulit karena sekolah masih harus memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting”.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara kedua narasumber tersebut peneliti mencermati bahwa memang kendala dari perpustakaan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini jumlah koleksi buku yang kurang luas dan hanya berfokus pada kebutuhan bahan ajar peserta didik, hal ini bisa terjadi diakarenakan kurangnya anggaran yang diberikan oleh pihak sekolah, dan kepala perpustakaan sendiri mewajarkan hal itu mengingat kebutuhan sekolah sangat banyak serta harus dibagi dengan kebutuhan lain yang disarasa lebih penting untuk diprioritaskan.

Pertanyaan lain peneliti ajukan kepada narasumber, yakni tentang evaluasi koleksi buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan ini.

Bapak Afifi selaku pustakawan menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi koleksi buku yang ada rutin dilakukan setiap pergantian semester.

Berikut pemaparan yang beliau sampaikan.

“Kami konsisten melakukan evaluasi koleksi buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 2 pamekasan ini. biasanya kami

---

<sup>75</sup> Afifi, Pustakawan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

lakukan ketika masa pergantian semester yang mana para peserta didik secara serentak melakukan pengembalian buku yang telah dipinjam selama dua semester. Kesempatan ini kami lakukan pengecekan atau pemeriksaan yang mungkin terdapat buku yang kurang, rusak, atau dihilangkan oleh peserta didik. Maka dari itu mungkin bisa dilakukan tindak lanjut seperti diganti atau dikenakan denda sesuai dengan jenis buku yang dihilangkan oleh peserta didik ketika hendak melakukan pengembalian”.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dicermati bahwa pengevaluasian koleksi buku yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan ini konsisten dilakukan oleh petugas. Supaya koleksi buku-buku tetap dalam keadaan lengkap dan kondisi baik sehingga dapat di optimalkan sesuai fungsinya.

## **2) Faktor Pendukung Sarana Prasarana Perpustakaan**

Berikutnya peneliti menggali informasi dari narasumber tentang faktor yang menjadi pendukung optimalisasi fungsi sarana perpustakaan.

Kepala perpustakaan Bapak Ali Mahbub menjelaskan bahwa faktor pendukungnya yaitu lahan yang masih terbilang luas dan jaringan internet yang cukup memadai.

Sebagaimana berikut hasil wawancara dengan Bapak Ali mahbub.

“faktor pendukungnya yaitu lahan yang masih terbuka, kemudian jaringan Wi-Fi yang cukup lancar, termasuk jaringan listrik sudah maksimal dan terpenuhi, kemudian petugas perpustakaan menurut saya sudah cukup, sarana air juga tercukupi dan dukungan dari semua stakeholder sekolah yang luar biasa. Apalagi pada kurikulum merdeka ini yang melonggarkan tempat pembelajaran bisa dilaksanakan di ruang perpustakaan, sehingga tidak menoton untuk terus belajar di kelas terus, dan hal ini menjadi ruang perpustakaan lebih sering dikunjungi dan tidak hanya pada saat saat jam istirahat saja.

---

<sup>76</sup> Afifi, Pustakawan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (2 Oktober 2024)

Tapi pada waktu jam pelajaran tertentu perpustakaan tetap ada pengunjung dan tentunya di koordinir oleh guru pengajar”.<sup>77</sup>  
 Dengan hasil wawancara diatas maka diperoleh catatan lapangan

sebagai berikut.

Fasilitas di ruang perpustakaan ini sudah cukup memadai, dikarenakan sudah tersedia beberapa fasilitas pendukung didalam ruang perpustakaan ini.

## **2. Temuan Penelitian**

Setelah melakukan penggalan data, baik itu yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang berkaitan dengan Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana yang Memadai Guna Menunjang Proses Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut ini:

### **a. Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Laboratorium Komputer di SMA Negeri 2 Pamekasan**

#### **1) Ruang Perpustakaan**

Berdasarkan paparan data diatas yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai temuan penelitian tentang sarana dan prasarana perpustakaan disini ialah koleksi perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah terlapor pada lembaga akreditasi perpustakaan nasional republik Indonesia.

Tepatnya pada tanggal 4 September 2024 Nomor: 002480/LAP.PSI/IX.2021 Perpustakaan nasional republik Indonesia memberikan Sertifikan penilaian kepada perpustakaan SMA Negeri 2

---

<sup>77</sup> Ali Mahbub, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*,(2 Oktober 2024)

Pamekasan dengan nilai predikat yakni Akreditasi C yang bertanda tangan; kepala perpustakaan nasional RI Muhammad Syarif Bando. Sertifikat yang diberikan oleh: Lembaga akreditasi perpustakaan nasional ini berlaku mulai tanggal 14 September 2021 sampai dengan 14 September 2024.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data diatas yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai temuan penelitian tentang faktor pendukung sarana dan prasarana perpustakaan disini ialah keberadaan fasilitas yang cukup memadai, baik itu dari sarana bangku atau meja baca untuk pemustaka, tersedianya jaringan internet bagi pemustaka, tersedianya kamar mandi pada ruang perpustakaan ini, terdapat satu unit komputer dan ruang sholat bagi yang muslim.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan**

Adapun faktor penghambat dari optimalisasi fungsi sarana prasarana bagian perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan ini ialah dari segi anggaran untuk pengadaan koleksi buku yang lebih luas, sehingga dengan keterbatasan anggaran yang disiapkan menjadikan fokus koleksi buku hanya dominan kepala buku bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **B. Pembahasan**

### **1. Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan**

Optimalisasi artinya sebuah tindakan atau upaya, proses untuk membuat sesuatu (sistem, atau keputusan) menjadi lebih maksimal, fungsional, menyempurnakan, atau lebih efektif dalam pengaplikasiannya.

Sarana pendidikan yakni peralatan juga perlengkapan sekolah yang digunakan secara langsung dalam proses belajar-mengajar peserta didik. Sarana juga bisa diartikan benda-benda yang bisa dipindahkan, adapun contohnya seperti buku, meja, kursi, serta media pembelajaran lainnya. Selaras dengan pendapat Barnawi dan M. Arifin “Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”.<sup>78</sup>

Adapun definisi prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, taman sekolah, dan tempat parkir. Menurut Mustari mengungkapkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.<sup>79</sup> Penekanan pada pengertian tersebut yakni pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

Keberadaan atau kesiapan sarana prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini sudah cukup memadai. Pernyataan ini peneliti dapatkan setelah menggali informasi baik data yang diperoleh dari hasil observasi,

---

<sup>78</sup> Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 47.

<sup>79</sup> Mohammad Mustari. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 119.

wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, selaras pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Moh. Hairuddin sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana ditempat ini beliau menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini termasuk kategori yang memadai, karena stakeholder sekolah disetiap awal tahun ajaran baru selalu konsisten melakukan identifikasi kelayakan dan kebutuhan sarana prasarana yang disiapkan sekolah. Pihak sekolah bekerjasama dengan dinas perumahan umum dan perumahan rakyat kabupaten pamekasan untuk melakukan penilaian kelayakan prasarana yang ada di tempat ini, tujuannya untuk memastikan apakah ada sarana yang harus di renovasi atau peremajaan fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Pendapat dari pakar pendidikan, Ibrahim Bafadal mengatakan tujuan dari pengoptimalan fungsi sarana dan prasarana pendidikan yaitu tersedianya sarana prasarana yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan.<sup>80</sup> Maka dari itu setiap sekolah harusnya mengoptimalkan keberadaan sarana prasarana yang tersedia guna menunjang kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Sebagai salah satu sekolah primadona tingkat SMA sederajat yang terdapat di kabupaten pamekasan tentunya SMA 2 Pamekasan harus memiliki sarana prasarana yang lengkap dan memadai. Salah satunya yaitu sarana prasarana perpustakaan dan laboratorium komputer yang wajib ada,

---

<sup>80</sup> Ibrahim Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 05.

untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran peserta didik. Sesuai dengan *Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 ayat 8* yang menyebutkan bahwa:

“Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, tempat bersantai yang diperlukan untuk menunjang proses belajar, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.<sup>81</sup>

Maka hasil dari eksplorasi yang dilakukan oleh peneliti baik itu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan keberadaan sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sudah sesuai standar yang diatur oleh pemerintah No. 19 tahun 2005 ayat 8 sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

Adapun fungsi dari perpustakaan diantaranya:

**a. Sebagai pusat informasi**

Perpustakaan ialah salah satu tempat yang mempunyai banyak perak penting dalam menambah jendela pengetahuan. Jal ini disebabkan karena perpustakaan memiliki koleksi buku dan tidak hanya satu jenis buku bahkan bisa puluhan hingga ratusan macam buku yang bisa kita dapati didalam ruang perpustakaan. Seperti jenis buku filsafat, buku ensiklopedia, buku kimia, buku fisika, buku geografi dan masih banyak jenis buku lainnya. Selain dari buku

---

<sup>81</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan ( Jakarta: Sekretariat Negara, 2005).

perpustakaan juga dilengkapi dengan majalah, dan atikel ilmiah yang dapat dijadikan sumber informasi.

**b. Sebagai Pusat Inovasi**

Perpustakaan sebagai tempat menyimpan banyak pengetahuan dari berbagai sumber buku yang dikoleksinya sehingga dapat menumbuhkan pemustaka/pengunjung terfikirkan ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide yang muncul dari para pemustaka tersebut akan tercipta suatu karya yang bermanfaat bagi orang lain. Contohnya apabila kita membaca tentang buku cara membudidaya perikanan maka jika orang tersebut kreatif dan dengan pengetahuan tersebut dipraktekkan maka besar kemungkinan dapat memberikan manfaat bagi orang lain dengan membuka lapangan pekerjaan.

**c. Sebagai Pusat Sumber Belajar**

Perpustakaan merupakan upaya guna memelihara juga meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran. perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam proses belajar.<sup>82</sup>

Maka hasil eksplorasi yang dilakukan oleh peneliti baik itu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan sarana prasarana perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah sesuai dengan fungsinya, yaitu menjadi pusat informasi. Perpustakaan yang terdapat di sekolah ini menjadi pusat

---

<sup>82</sup> Dian Sinaga. *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007) hlm. 15

informasi dan selaras dengan teori yang dikatakan oleh ahli, karena koleksi perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan ini sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Baik buku bahasa Indonesia, bahasa Inggris, kimia, fisika, ekonomi, matematika, sejarah, bahkan sampai ensiklopedia dan masih banyak lagi judul yang lainnya tersedia dan memenuhi kolom-kolom yang ada di perpustakaan SMA Negeri 2 Pamekasan.

Berikutnya keberadaan sarana prasarana perpustakaan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan ini menjadi pusat sumber belajar. Apalagi sekarang diterapkannya kurikulum merdeka yang melonggarkan tempat dan ruang pembelajaran tak harus dilaksanakan di dalam kelas, sehingga seringkali proses pembelajaran peserta didik dilaksanakan dalam ruang perpustakaan ini. Sehingga pengunjung perpustakaan tak hanya di waktu istirahat saja melainkan jam-jam aktif pembelajaran masih ada pustakawan yang belajar di dalam ruang perpustakaan. Sehingga keberadaannya dapat berkontribusi yang positif guna menunjang proses pembelajaran.